



Telaah Kritis Ide-Ide Baru Dalam Pembaharuan Kurikulum Pendidikan

Lisa Putri Agustin¹, Nanda Wijaya², Yetti Hari Yanti³

STAI Nurul Falah Air Molek, Riau, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: airmolek.riau.06@gmail.com nandxtzz@gmail.com, hariyantiyetti201@gmail.com

Article received: 25 Desember 2024, Review process: 13 Januari 2025,

Article Accepted: 26 Februari 2025, Article published: 01 Maret 2025

ABSTRACT

The changing curriculum creates new difficulties for teachers because they have to readjust to the changes, so teacher readiness can be a key success factor in the implementation of curriculum changes in education. This study aims to analyze and describe new ideas in the renewal of the education curriculum. In this study a quantitative approach was used, this research was conducted at 028 Air Molek Elementary School. The key informant in this research is the Islamic religious education teacher. The results of this study reveal that curriculum renewal aims to improve learning quality by focusing on developing student competencies, strengthening character, and adapting to global challenges. The competency-based approach enables students to develop practical skills, problem solving and creativity relevant to the real world. In addition, character education is an important priority, with emphasis on values such as honesty, responsibility, and empathy, to form smart and virtuous students. The flexible curriculum also provides space for students to explore their interests and talents, and encourages teachers to be more creative in teaching, thus ensuring learning that is relevant and responsive to the times.

Keywords: *New ideas, curriculum reform, education.*

ABSTRAK

Kurikulum yang berubah menciptakan kesulitan baru bagi guru karena harus menyesuaikan kembali dengan perubahan, maka kesiapan guru dapat menjadi faktor kunci keberhasilan dalam implementasi perubahan kurikulum di dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan ide-ide baru dalam pembaharuan kurikulum pendidikan. Pada penelitian ini di gunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar 028 Air Molek. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pembaruan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan fokus kepada pengembangan kompetensi siswa, penguatan karakter, dan adaptasi terhadap tantangan global. Pendekatan berbasis kompetensi memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan praktis, pemecahan masalah, dan kreativitas yang relevan dengan dunia nyata. Selain itu, pendidikan karakter menjadi prioritas penting, dengan penanaman pada nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, untuk membentuk siswa yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Kurikulum yang fleksibel juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mendorong guru menjadi lebih kreatif dalam mengajar, sehingga memastikan pembelajaran yang relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: *Ide-Ide Baru, Pembaharuan kurikulum, Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Education is one of the keys to the progress of the nation and state (Dian et al., 2023). Education is very important for humans to develop, education is the deliberate cultivation of human potential through formal or informal means generally accepted by the wider community (Usman et al., 2023). Reflections on the complexity and dynamics of Islamic education in Indonesia (Maimunah et al., 2023). education will never be separated from a policy (Getar et al., 2023). Education includes many activities that relate between humans and humans (Hasan et al., 2023). Education is one of the efforts to improve the quality of human life (Saidin et al., 2023). Education is a conscious effort to develop the potential of human resources (Nidia & Iskandar, 2023). Education today has undergone an update (Indra & Syahrizal, 2023). Islamic education plays a very important role in producing a quality young generation (Ardiansyah et al., 2023).

Kurikulum merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan yang menentukan arah dan kualitas pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan dan tantangan yang di hadapi dunia pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan. Globalisasi, kemajuan teknologi, serta pergeseran paradigma dalam dunia kerja memunculkan kebutuhan untuk menyusun kurikulum yang lebih relevan dan adaptif. Oleh karena itu, pembaharuan kurikulum menjadi suatu keharusan agar pendidikan tetap dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademis, tetapi juga siap menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks dan dinamis.

Pembaharuan kurikulum yang berkelanjutan merupakan respon terhadap perubahan zaman, yang mencakup pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penekanan pada nilai-nilai karakter. Berbagai ide baru mulai muncul dalam merancang kurikulum yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis, kreativitas, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Inovasi kurikulum pendidikan dasar di era revolusi industri, membahas adaptasi kurikulum pendidikan dasar dalam menghadapi tantangan industri (Suhartono, D., 2020). Kurikulum biasanya menekankan pentingnya pembaruan dan penyesuaian kurikulum pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan zaman. Inovasi kurikulum diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, relevansi materi ajar, dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan global. Fokusnya seringkali pada pengembangan keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif dikalangan siswa. Inovasi kurikulum dalam pendidikan karakter, mengkaji bagaimana perubahan atau pembaharuan kurikulum dapat dilakukan agar lebih efektif dalam memfasilitasi pembelajaran (Khan, M., 2023).

Inovasi ini mungkin mencakup pengenalan metode atau pendekatan baru, seperti pembelajaran berbasis nilai, pembelajaran berbasis proyek, atau integrasi teknologi dalam pendidikan. Fokus kajian pada bagaimana kurikulum dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kerja sama dan empati dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Model kurikulum berbasis kompetensi dalam pendidikan tinggi, mengkaji penerapan model kurikulum berbasis kompetensi di perguruan tinggi (Hidayati,N. & Purnamasari, R.2021). Kurikulum berbasis kompetensi dalam pendidikan tinggi menekankan pentingnya kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja. Model ini mendorong pendidikan yang lebih praktis dan aplikatif, fokus pada hasil belajar yang terukur, serta penyesuaian dengan kebutuhan industri. Dengan pendekatan ini, diharapkan lulusan mampu beradaptasi dengan cepat dan memiliki daya saing yang tinggi di pasar kerja. Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah, analisis tentang penerapan kurikulum merdeka belajar dalam konteks sekolah (Amin,M. & Rahmawati,F. 2022).

Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah menekankan pentingnya fleksibilitas dalam pembelajaran, dimana siswa di bebaskan untuk eksplorasi minat bakat mereka. Kurikulum ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kontekstual, serta mendorong pengembangan karakter dan keterampilan. Implementasi ini juga memerlukan kolaborasi antara pendidik, siswa, dan orang tua untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Untuk itu dapat diketahui bahwa kurikulum adalah suatu perangkat dalam pembelajaran yang sangat amat penting guna dapat mencapai apa yang di harapkan,yang mana kurikulum adalah seperangkat gagasan-gagasan baru ,yang di rancang secara bersama dengan memikirkan kekurangan serta kelebihanannya secara matang sehingga dapat menjadi suatu konsep yang tepat yang dapat digunakan pada proses pendidikan di Indonesia.Kurikulum tidak hadir secara tiba tiba dalam masalah pendidikan nasional,kurikulum harus di rancang dan di persiapkan sebaik mungkin sesuai dengan perubahan dan kemajuan perkembangan teknologi dan juga zaman. Proses penerapan kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai fungsi yang paling mendasar dan utama dalam proses meraih output,output ini tadi menjadi tolak ukur dalam dilakukannya pembaharuan pada kurikulum,yang mana dapat menentukan seperti apa arah pembaharuan yang harus di capai dan juga yang memiliki pengaruh yang baik ataupun kurang baik,sehingga disini terlaksananya perbaikan kurikulum, perbaikan kurikulum disini dapat menyelesaikan berbagai hambatan yang sudah dialami maupun hambatan akan datang yang akan di jalani. Berdasarkan pendahuluan yang penulis jabarkan maka kajian ini berkaitan tentang bagaimana ide ide baru dalam pembaharuan kurikulum di sekolah dasar negeri 028? adapun tujuan kajian ini untuk mengetahui ide ide baru dalam pembaharuan kurikulum di sekolah dasar negeri 028.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 028 Air Molek, adapun subjek penelitian ini adalah guru disekolah yang berjumlah 1 orang yakni guru pendidikan agama islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara dan

dokumentasi, penulis memberikan beberapa item pertanyaan kepada guru, untuk mengetahui setiap kebenaran yang ada tentang ide-ide dalam pembaharuan kurikulum. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini, penulis mewawancarai Bapak Sapro Azman, S.Pdi.Gr. Atau biasa di kenal dengan Bapak Saprol, seorang guru sekolah 028, guna menggali ide-ide baru dalam pembaruan kurikulum pendidikan dasar. Hasil wawancara ini digunakan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana penerapan pendekatan berbasis kompetensi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penguatan pendidikan karakter, serta inovasi dalam metode pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dan kurikulum yang fleksibel penyajian teori ini disusun dengan hasil wawancara tersebut untuk menggambarkan pandangan dan praktik terkini di dunia pendidikan dasar.

1. Pendekatan berbasis kompetensi

Pembaruan kurikulum sering kali berfokus pada pengembangan kompetensi siswa, bukan hanya pengetahuan semata. Pendekatan ini mengacu pada teori pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan pada keterampilan dan kemampuan untuk memecahkan masalah dalam situasi nyata.

Bapak Saprol Azman menyatakan pendekatan berbasis kompetensi tidak hanya mengukur seberapa banyak siswa menghafal informasi, tetapi lebih kepada bagaimana siswa dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata. Sebagai contoh, di kelas kami, kami lebih menekankan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang dapat diterapkan dalam situasi sehari-hari, seperti menyelesaikan masalah matematika dengan cara yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara ini, jelas bahwa pendekatan berbasis kompetensi dapat memperkenalkan siswa pada keterampilan yang lebih aplikatif dan berguna di masa depan. Mengurangi ketergantungan pada hafalan dan lebih fokus pada kemampuan analisis dan pemecahan masalah dapat memberi keuntungan bagi siswa menghadapi tantangan dunia nyata.

2. Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran

Teori konstruktivisme, yang menekankan pada pembelajaran aktif dan kontekstual, dapat diperkuat dengan penggunaan teknologi. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik dan berbasis data. Bapak Saprol Azman juga menyatakan integrasi teknologi dalam pembelajaran juga sangat penting, terutama di era digital seperti sekarang. Kami menggunakan aplikasi dan platform digital untuk membantu siswa belajar lebih efisien dan menyenangkan.

Dalam pembaruan kurikulum, integrasi teknologi bisa menjadi solusi untuk meningkatkan aksesibilitas pembelajaran dan mendukung gaya pembelajaran yang berbeda. Dengan memanfaatkan berbagai alat digital guru dan siswa dapat terhubung ke sumber daya pembelajaran global, dan menciptakan

pengalaman belajar yang lebih personalized. Namun penerapannya memerlukan pelatihan guru yang intensif dan infrastruktur yang memadai.

3. Pendidikan Karakter Dan Soft Skill

Konsep pendidikan karakter berakar dari teori humanistik, yang menekankan pentingnya perkembangan moral dan perkembangan siswa, disamping aspek kognitifnya. Pendidikan karakter bertujuan untuk membantu siswa menjadi individu yang tidak hanya cerdas namun memiliki nilai-nilai moral yang baik

Dari hasil wawancara ini ternyata di sekolah SD028 sangat menekankan pentingnya pendidikan karakter. Selain pengetahuan akademik, di SD028 juga diajarkan untuk menjadikan pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan peduli terhadap orang lain.

Kurikulum yang menekankan pendidikan karakter dan soft skills seperti kerja sama, komunikasi, dan etika kerja sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial. Pembaharuan kurikulum yang mengintegrasikan pengajaran karakter dalam berbagai mata pelajaran dapat membantu generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti baik

4. Pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran berbasis proyek didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivisme, dimana siswa belajar dengan cara melakukan proyek nyata yang memerlukan penelitian, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Ternyata dari hasil wawancara di SD028 juga menerapkan pembelajaran berbasis proyek, dimana di sekolah tersebut siswa diajarkan kerja kelompok untuk mengerjakan tugas ataupun proyek yang kompleks. Dengan metode ini, siswa belajar bagaimana bekerja sama, mencari informasi dan mengaplikasikan pengetahuan mereka untuk menyelesaikan suatu masalah.

Pembaruan kurikulum yang menetapkan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengasah keterampilan praktis yang lebih aplikatif. Pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar dengan cara lebih holistik, melibatkan berbagai disiplin ilmu, serta menumbuhkan kreativitas dan keterampilan kolaborasi. Namun, tantangannya terletak pada kesiapan guru untuk merancang dan memfasilitasi proyek-proyek yang sesuai.

5. Kurikulum Yang Fleksibel dan Responsif Terhadap Perubahan

Teori pembelajaran adaptif dan responsif berfokus pada kemampuan kurikulum untuk beradaptasi dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Kurikulum yang fleksibel memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kecepatan masing-masing.

Bapak Saprol juga menyatakan kurikulum yang fleksibel dapat memberikan siswa kebebasan untuk mengeksplorasi minat mereka. Hal tersebut juga bertujuan dapat memberikan ruang bagi guru untuk lebih kreatif dalam mengajarkan materi yang diajarkan. Dengan fleksibel, siswa bisa menyesuaikan gaya belajar mereka dengan apa yang mereka butuhkan.

Pembaruan kurikulum yang mengaruh pada fleksibilitas memungkinkan siswa memilih jalur pembelajaran yang lebih sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini memberikan ruang bagi diferensiasi pembelajaran dan mendorong

siswa untuk lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Namun, implementasinya memerlukan evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian dari pihak pendidikan agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menyoroti pentingnya pembaruan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan zaman, mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia nyata, serta meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Saprol Azman, guru SD028, pembaruan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan fokus kepada pengembangan kompetensi siswa, penguatan karakter, dan adaptasi terhadap tantangan global. Pendekatan berbasis kompetensi memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan praktis, pemecahan masalah, dan kreativitas yang relevan dengan dunia nyata. Selain itu, pendidikan karakter menjadi prioritas penting, dengan penekanan pada nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, untuk membentuk siswa yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Kurikulum yang fleksibel juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mendorong guru menjadi lebih kreatif dalam mengajar, sehingga memastikan pembelajaran yang relevan dan responsif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M., & Rahmawati, F. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 5(12), 5278-5281.
- Ardiansyah, Maisah, & Lukman, H. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39-58.
- Dian, K., Maisah, & Lukman, H. (2023). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 83-98.
- Getar, R. P., Su'aidi, & Minnah, E. W. (2023). Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Menguatkan Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 59-70.
- Hasan, S., Iskandar, & Martinis, Y. (2023). Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 1-9.
- Hidayati, N., & Purnamasari, R. (2021). Model Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kompetensi*, 15(4), 452-465.
- Indra, W. F. F., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26-38.
- Khan, M. (2023). Inovasi Kurikulum dalam Pendidikan Karakter. *Educational Innovations Journal*, 10(2), 201-215.

-
- Ardiansyah, Maisah, & Lukman, H. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39-58.
- Dian, K., Maisah, & Lukman, H. (2023). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 83-98.
- Erianta, Dandi, and Achmad Afandi. "Survey Minat Siswa Pada Ektrakurikuler Sepak Bola Di SMA." *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2024.
- Getar, R. P., Su'aidi, & Minnah, E. W. (2023). Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Memperkuat Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 59-70.
- Hasan, S., Iskandar, & Martinis, Y. (2023). Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 1-9.
- Hafid, Rizki Adiyatna, Andrie Chaerul, and Citra Resita. "Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan." *SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation*, 2021.
- Indra, W. F. F., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26-38.
- MahPutra, Anang, and Hari Wisnu. "Identifikasi Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Di Sman 11 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2019: 75-78.
- Maimunah, P. H. H., Minnah, E. W., & Su'aidi. (2023). Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 99-108.
- Nidia, S., & Iskandar. (2023). Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 18-25.
- Saidin, Maisah, & Lukman, H. (2023). Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 10-17.
- Usman, F., Dwi, G. A. P., M.Fadhil, & M.Yudha. (2023). Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 9-23.
- Suhartono, D. (2020). Inovasi Kurikulum Pendidikan Dasar di Era Revolusi Industri. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 100-115.
- Rahmawati, A., Amin, N. S., Azmin, N., Nasir, M., & Sandi, A. (2022). Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Pasca Pandemi. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5278-5281.
- Izach, S. K., Rochmadi, N. W., & Suhartono, E. Development of a Pocketbook for the Prevention of Bullying in School. *Inovasi Kurikulum*, 21(3), 1529-1544.